

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan dan Saran

Pengenaan zakat pada Aset dalam sebuah entitas atau perusahaan Insya Allah mampu menjadi alternatif metode pengenaan dan perhitungan zakat perusahaan. Berikut ini adalah daftar aset yang kena zakat pada PT. Gunungmas Andikarya.

Daftar Aset Kena Zakat

Jenis Aset	Ketentuan Dana Penyesuaian yang Diperlukan	Nishab dan % Zakat
Kas	Kena zakat	85 gram, 2,5%
Piutang	Kena zakat kecuali yang benar-benar tidak dapat tertagih	85 gram, 2,5%
persediaan	Semua persediaan: baik yang ada digudang, <i>show room</i> , diperjalanan, maupun di distributor dalam bentuk konyiasi: barang jadi, barang dalam proses produksi, atau masih berupa bahan baku termasuk <i>harta kena zakat</i> dan dinilai dengan harga pasar	85 gram, 2,5%
perlengkapan	Perlengkapan yang kena zakat adalah perlengkapan yang merupakan komponen barang yang diproduksi. Adapun perlengkapan yang bukan merupakan komponen barang yang diproduksi tidak termasuk harta kena zakat. Nilai yang digunakan adalah sebesar harga pasar	85 gram, 2,5% jika menjadi komponen barang yang diperdagangkan
Beban dibayar dimuka	Tidak termasuk harta kena zakat	
Tanah	Bukan termasuk dalam aset wajib zakat, kecuali jika berubah fungsinya, misalkan untuk disewakan, dijual atau dikomersilkan dengan cara-cara perdagangan	653 kg sebesar 5% atau 10% dari penghasilan atau keuntungannya saja jika berubah fungsinya.
Gedung	Dikenai hukum yang sama dengan tanah	Sama dengan <i>nishab</i> tanah
Mesin	Dikenai hukum yang sama dengan tanah	Sama dengan <i>nishab</i> tanah

Jenis Aset	Ketentuan Dana Penyesuaian yang Diperlukan	Nishab dan % Zakat
Kendaraan	Bukan merupakan aset wajib zakat jika tidak untuk dikomersilkan. Aset ini hanya digunakan untuk membantu operasional perusahaan	-
Peralatan	Bukan merupakan aset wajib zakat jika tidak untuk dikomersilkan. Aset ini hanya digunakan untuk membantu operasional perusahaan	-
Hak cipta, hak paten, hak merek dagang	Tidak dikenai kewajiban zakat karena digunakan untuk operasi usaha, kecuali jika niat memilikinya untuk diperdagangan	85 gram, 2,5% dengan catatan untuk niaga
Gedung yang dalam proses penyelesaian	Bukan aset wajib zakat	-
Mesin yang sudah tidak terpakai	Jika mesin itu dijual, dikenai zakat dari keuntungan itu mencapai <i>nishab</i> dan <i>haul</i>	85 gram, 2,5% dengan catatan untuk niaga
Franchise	Dikenai zakat dari keuntungan penjualan tersebut jika keuntungan itu mencapai <i>nishab</i> dan <i>haul</i>	85 gram, 2,5% dengan catatan untuk niaga

Tahapan yang dilakukan dalam penetapan metode ini adalah (1) Kelompokkan dan hitung semua aktiva yang dimiliki perusahaan, (2) Kurangkan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang yang menjadi tanggungan perusahaan, (3) Menentukan aset wajib zakat sementara, (4) Hitung persentase nilai aktiva bersih terhadap total seluruh aktiva yang dimiliki, (5) Menentukan aset wajib zakat yang memenuhi syarat cukup *nishab* dan *haul*, (6) Menghitung tarif zakat masing-masing aset wajib zakat sesuai *nishab* yang dimiliki masing-masing aktiva tersebut.

Karena sifatnya yang masih dalam tataran konseptual, maka hasil penelitian ini untuk sampai pada tataran aplikasi atau penerapan di lapangan, masih memerlukan beberapa tahapan lagi, dan tentu saja membutuhkan dukungan dari beberapa pihak terkait terutama regulator untuk dapat menggunakan konsep ini sebagai salah satu

alternatif perhitungan zakat perusahaan. Hal ini terbukti bahwa konsep yang ditawarkan, mampu diterapkan perhitungannya pada studi kasus laporan keuangan perusahaan yang disimulasikan.

